

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Secara bersama-sama, variabel jumlah penduduk, pendapatan per kapita, dan produksi beras memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan (IKP) setiap provinsi di Indonesia.
2. Jumlah penduduk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap IKP. Peningkatan jumlah penduduk meningkatkan tenaga kerja sektor pertanian (SDM), yang meningkatkan IKP pada aspek ketersediaan, distribusi, dan pemanfaatan pangan.
3. Pendapatan per kapita berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IKP. Peningkatan PDRB dan perubahan gaya hidup dari agraris ke industri menyebabkan berkurangnya lahan pertanian, yang berakibat negatif pada IKP.
4. Produksi beras tidak berpengaruh signifikan terhadap IKP. Ketidakmerataan produksi beras, kurang optimalnya produksi, menurunnya luas lahan pertanian, dan rendahnya produktivitas padi menjadi penyebabnya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dari jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Ketahanan Pangan (IKP) di setiap provinsi di Indonesia. Artinya, peningkatan jumlah penduduk akan meningkatkan IKP. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan nasional. Pemerintah perlu melakukan beberapa upaya untuk memaksimalkan peluang ini, antara lain:

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor pertanian, seperti melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Memberdayakan masyarakat agar dapat berperan aktif dalam menjaga ketahanan pangan.
3. Melakukan diversifikasi pangan untuk mengurangi ketergantungan pada beras.

4. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan yang berkualitas untuk generasi muda, termasuk di bidang pertanian.
5. Mengembangkan minat dari generasi muda agar memanfaatkan peluang di sektor pertanian.
6. Pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan para petani dan tenaga kerja yang berada di sektor pertanian.

Upaya-upaya ini diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan, distribusi, dan pemanfaatan pangan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan IKP Indonesia. Penting untuk dicatat bahwa hubungan antara jumlah penduduk dan IKP kompleks dan dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperkuat temuan ini dan menemukan faktor lain yang mungkin mempengaruhi IKP. Kesimpulannya, peningkatan jumlah penduduk dapat menjadi peluang untuk meningkatkan ketahanan pangan Indonesia, asalkan pemerintah melakukan upaya-upaya yang tepat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Rentang waktu penelitian: Penelitian ini hanya menggunakan data dari tahun 2019 hingga 2022. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih panjang dan lebih baru untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan generalizable.
2. Variabel bebas: Penelitian yang telah dilakukan hanya menggunakan tiga variabel bebas, yaitu jumlah penduduk, pendapatan per kapita, dan produksi beras. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain yang mungkin berpengaruh terhadap ketahanan pangan.

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan ini, diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan bermanfaat untuk meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.